

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

*Tools* analisis yang digunakan adalah menggunakan metode SWOT digabung dengan PEST analisis. PEST merupakan akronim dari empat faktor dominan yang berpengaruh dalam sebuah organisasi yakni politik, ekonomi, teknologi, dan sosial. Analisis PEST terkait dengan pengaruh lingkungan pada suatu bisnis dan merupakan suatu cara atau alat yang bermanfaat untuk meringkas lingkungan eksternal dalam operasi bisnis. PEST harus ditindaklanjuti dengan pertimbangan bagaimana bisnis harus menghadapi pengaruh dari lingkungan politik, ekonomi, sosial, dan teknologi.

Menggunakan analisis PEST sangat sederhana dan merupakan alat yang bagus digunakan dalam suatu workshop. Analisis PEST dapat digunakan sebelum menggunakan analisis SWOT. Analisis PEST dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi faktor-faktor dari analisis SWOT. Analisis PEST menjadi lebih berguna dan relevan dalam suatu bisnis yang besar atau yang lebih kompleks. Tetapi terkadang untuk bisnis-bisnis lokal yang berkapasitas kecil, analisis PEST masih mampu mengatasi 1 atau 2 permasalahan yang sangat penting yang mungkin belum bisa dijawab.

**Tabel 2. 2 Tabel Matriks Analisa PEST**

<b>Political</b>	<b>Economic</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isulingkungan</li> <li>- Perundang-undangan bagi kondisi MRO Militer</li> <li>- Perundang-undangan di masadepan</li> <li>- Perundang-undangan internasional</li> <li>- Badan peraturan dan pemrosesan</li> <li>- Kebijakan pemerintah</li> <li>- Istilah dalam pemerintah dan perubahannya</li> <li>- Kebijakan perdagangan</li> <li>- Dana, hibah, dan inisiatif</li> <li>- Tekanan dari anggota-anggota</li> <li>- Tekanan dari anggota-anggota internasional</li> <li>- Perang dan konflik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Situasi ekonomi lokal/dalam negeri</li> <li>- Trend ekonomi lokal/dalam negeri</li> <li>- Ekonomi luar negeri dan trend</li> <li>- Masaah umum mengenai perpajakan</li> <li>- Spesifikasi pajak untuk produk /layanan</li> <li>- Musim</li> <li>- Siklus pasar dan perdagangan</li> <li>- Spesifikasi faktor industri</li> <li>- Trend aliran pasar dan distribusi</li> <li>- Pelanggan</li> <li>- Bunga/nilai tukar</li> <li>- Masalah perdagangan internasional dan keuangan</li> </ul>

<b>Social</b>	<b>Technology</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Trend gayahidup</li> <li>- Demografi</li> <li>- Tingkah laku pembeli danopininya</li> <li>- Pandanganmedia</li> <li>- Perubahan hukum yang mempengaruhi</li> <li>- Faktorsosial</li> <li>- Penggambaran merk, perusahaan dan teknologi</li> <li>- Pola pembelian pembeli</li> <li>- Model fashion dan peran</li> <li>- Acara besar dan pengaruhnya</li> <li>- Faktor kebudayaan/keagamaan</li> <li>- Periklanan dan publisitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persainganteknologi</li> <li>- Dana pengembangan danpenelitian</li> <li>- Teknologi yangterakit</li> <li>- Penggantian</li> <li>- Kematanganteknologi</li> <li>- Industri akhir dankapasitasnya</li> <li>- Informasi dankomunikasi</li> <li>- Pelanggan yang membeli</li> <li>- Mekanisme teknologi</li> <li>- Perundang-undangan tentang teknologi</li> <li>- Lisensi dan hak paten</li> <li>- Isu-isu kekayaan intelektual</li> <li>- Komunikasi dengan dunia</li> </ul>

Sumber: AICC (*Agricultural Innovation and Commercialization Center*), 2010

### 3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan dengan metode deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi saat ini dan sedang berlangsung dengan tujuan untuk memberikan deskripsi tentang hal yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010).

Sale, et al. (2002) menyatakan bahwa penggunaan metode dipengaruhi oleh dan mewakili paradigma yang merefleksikan sudut pandang atas realitas. Lebih lanjut, Kasinath (2013) mengemukakan ada tiga alasan untuk menggunakan metode kualitatif, yaitu (a) pandangan peneliti terhadap fenomena di dunia (a researcher's view of the world), (b) jenis pertanyaan penelitian (nature of the research question), dan (c) alasan praktis berhubungan dengan sifat metode kualitatif (practical reasons associated with the nature of qualitative methods).

Sementara itu, menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya.

Metode kualitatif membantu ketersediaan deskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam (Sofaer, 1999). Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya.

## **3.2 Tempat Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pusat Peralatan Angkutan Darat yang berlokasi di Jalan Matraman Raya No. 147, RW 9 Kelurahan Palmeriam, Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian lebih lanjut dilakukan di Bengkel Pusat Peralatan Angkutan Darat (Bengpuspal Puspalad) di Jalan Gatot Subroto No. 137, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	2020			Jan	2021								
	Agu	Sep	Okt- Des		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	agu	Sept	
Studi Pendahuluan													
Pembuatan Proposal Penelitian													
Sidang Proposal Penelitian													
Perbaikan sidang proposal													
Pengumpulan Data													
Pengolahan Data													
Analisis Data													
Konsultasi dan Bimbingan													
Sidang Hasil Penelitian													
Perbaikan Hasil Penelitian													
Ujian Tesis													
Perbaikan Tesis													
Penyerahan Tesis													

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau informan adalah pihak-pihak terkait dengan latar penelitian yang dimanfaatkan dalam pencarian data berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Moleong, 2010). Sejalan dengan hal tersebut Moeliono juga memberikan pengertian bahwa subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian (Moeliono, 1993). Berdasarkan dari dua penjelasan diatas peneliti mendeskripsikan bahwa subjek penelitian adalah merupakan sumber pengambilan data yang berkaitan dengan latar belakang penelitian.

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang memiliki kedudukan yang penting dalam penelitian karenanya peneliti harus mempersiapkan instrumen sebelum mengumpulkan data.

Untuk mengetahui kondisi internal dan sistem yang berlaku di Bengpuspal, peneliti melakukan penelitian mulai dari satuan pusat yaitu Pusat Peralatan angkatan Darat. Penelitian lebih lanjut dilakukan di Bengkel Pusat peralatan untuk mengetahui lebih dalam sistem yang berlaku dan mengetahui kondisi internal dan kondisi eksternal yang dihadapi oleh Bengpuspal. Berikut daftar subjek penelitian

1. Kepala Bagian Personalia Puspalad
2. Kagupusran Puspalad
3. Kabagran Bengppuspal
4. Kabagjat & Optronik Bengpuspal
5. Kasi TUUD Bengpuspal
6. Kabengran Bengpuspal

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian yang dilakukan. Menurut (Arikunto, 2005) obyek penelitian merupakan sesuatu yang merupakan inti dari problematik penelitian yang dilakukan. Objek penelitian merupakan substansi atau bagian yang diteliti atau dicari pemecahan masalahnya menggunakan teori-teori yang terkait. Dalam penelitian ini objek yang diamati adalah kondisi Bengpuspal sebagai satuan tingkat pusat pemeliharaan dan perbaikan alutsista TNI-AD. Penelitian lebih fokus pada sistem pemeliharaan alutsista jenis kendaraan dan senjata yang diselenggarakan di Bengpuspal.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari pihak terkait dengan kajian *maintenance* dan *overhaul* alutsista. Dalam melakukan pengumpulan data digunakan Teknik sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013), Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap dan mendalam.

b. Studi pustaka

Studi kepustakaan adalah merupakan dalam mengumpulkan data dengan menelusuri dokumen, jurnal, serta media lain yang terkait. Metode ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami buku-buku referensi, jurnal, dan media lain yang berkaitan dengan pengolahan data secara umum. Studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang terpenting karena bersifat tetap, autentik, mudah ditemukan dan dapat dipertanggung-jawabkan karena memiliki keabsahan dan telah melalui prosedur penelitian yang standar.